

**PENERAPAN METODE DEMONTRASI DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI CIPARI 02
KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2012-2013**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

SITI KUNTAPSIROH

NIM. 102334046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siti Kuntapsiroh
NIM : 102334046
Jenjang : S1
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD
NEGERI CIPARI 02**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Purwokerto, 1 Juli 2013

Saya yang menyatakan,



Siti Kuntapsiroh
NIM. 102334046



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI CIPARI 02
KECAMATAN CIPARI KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

yang disusun oleh saudara/i: **Siti Kuntapsiroh**, NIM.: **102334046**, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal : **27 Agustus 2013** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang,

Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M.
NIP. 19680508 200003 1 002

Sekretaris Sidang,

Bani Syarif Maulana, M.A.
NIP. 19650620 200112 1 003

Pembimbing/Penguji

Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721214 200312 1 001

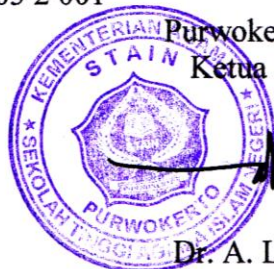
Anggota Penguji

Sumiarti, M.Ag.
NIP. 19730125 200003 2 001

Anggota Penguji

Nur Fuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Purwokerto, 27 Agustus 2013
Ketua STAIN Purwokerto



Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP.19670815 199203 1 003

NOTA PEMBIMBING

Toifur, S.Ag.M.SI
Dosen STAIN Purwokerto

Purwokerto, 1 Juli 2013

Hal : Pengajuan skripsi
Saudara Siti Kuntapsiroh
Lam : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth :
Ketua STAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut :

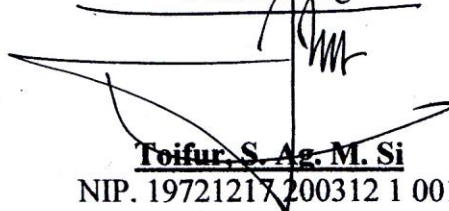
1. Nama : Siti Kuntapsiroh
2. No. Induk Mahasiswa : 102334046
3. Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
4. Angkatan Tahun : 2010
5. Judul Skripsi : Penerepan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Cipari 02

Bahwa Skripsi saudara tersebut di atas sudah siap untuk dimunaqosahkan setelah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto.

Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Toifur, S. Ag. M. Si
NIP. 19721217 200312 1 001

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI CIPARI 02
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Siti Kuntapsiroh
Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu proses yang akan menghasilkan berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap sehingga merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan manusia demi kelangsungan hidupnya. Karena pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan atau mengarahkan anak didik menjadi manusia masa depan yang ideal.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Cipari 02 sudah menggunakan kurikulum KTSP. Untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan berbagai macam metode pembelajaran disesuaikan materi yang akan disampaikan. Karena metode pembelajaran merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan disamping untuk meningkatkan kemajuan belajardan kualitas siswa. Salah satu metode yang digunakan dalam penyampaian materi yang erat kaitannya dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi fiqh adalah menggunakan metode Demonstrasi. Karena metode demonstrasi adalah metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Dalam proses pembelajaran penulis ingin mengetahui tentang bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Cipari 02.

Dalam penulisan skripsi ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif disajikan dalam metode deskriptif non angka. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Subyek penelitian adalah kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam.

Dari metode deskriptif yang dilakukan penulis di SD Negeri Cipari 02 maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi fiqh adalah metode demonstrasi. Karena metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi yang bersifat praktek seperti wudlu dan shalat. Metode demonstrasi sangat efektif karena siswa lebih mudah memahami pembelajaran dan akan lebih memperhatikan dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci: Penerapan, Metode, Pembelajaran, Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

MOTTO

إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

*“Apabila suatu urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya maka
tunggulah saat kehancurannya”*

(H R. Abu Hurairah)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini khusus penulis persembahkan kepada :

- Suamiku tercinta R. Bambang Sukodiyono dan anakku tersayang Rr. Nur Utami yang selaku memberi motivasi dan membantuku dalam penulisan skripsi ini
- Ibu dan Bapak (Alm) tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang dan do'a



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Rabb penguasa alam semesta yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, dan para keluarga serta sahabatnya hingga hari akhir nanti, semoga Allah mengagungkan perjuangan mereka.

Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Cipari 02 Tahun Pelajaran 2012-2013” ini disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto. Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai sarana untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas wacana keilmuan penulis.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materiil. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Bapak Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Bapak Drs. H. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. Bapak Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

5. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
6. Ibu Sumiarti, M.Ag., Ketua program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. Bapak Toifur, S.Ag. M.Si., Pembimbing skripsi selama penulis melaksanakan penulisan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Atabik, M.Ag., Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan bimbingan dalam pelaksanaan studi.
9. Ibu Setyowati, S.Pd. SD., Sebagai Kepala Sekolah SD Negeri Cipari 02 yang memeberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Dewan guru serta karyawan SD NegeriCipari 02 yang telah membantu memberikan data-data yang penulis butuhkan.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa pembahasan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan guna kesempurnaan di masa yang akan datang. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

Purwokerto, 9 Juli 2013

Penulis



Siti Kuntapsiroh
NIM. 102334046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II. METODE DEMONSTRASI DAN PEMBELAJARAN Pendidikan Agama Islam	
A. Pendidikan Agama Islam	13
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	13
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam	15
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	18

B. Metode Demonstrasi	20
1. Pengertian Metode Demonstrasi	20
2. Syarat-syarat Penggunaan Metode Demonstrasi	22
3. Tujuan dan Manfaat Metode Demonstrasi	24
4. Langkah-langkah Penerapan Metode Demonstrasi	26
5. Keunggulan dan Kelemahan Penggunaan Metode Demonstrasi	28
C. Karakteristik Anak Sekolah Dasar	29
D. Penerapan metode Demonstrasi dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar	31
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Subjek dan Objek Penelitian	36
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Analisis Data	38
BAB IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	55
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Cipari 02 Kecamatan Cipari.....	59

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran-saran	64
C. Penutup	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan umat manusia. Untuk menghadapi berbagai perubahan tersebut diperlukan berbagai upaya yang harus dilakukan, salah satunya adalah melalui pendidikan karena pendidikan merupakan suatu proses yang akan menghasilkan berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap, sehingga merupakan kegiatan yang sangat penting bagi kehidupan seseorang demi kelangsungan hidupnya.

Untuk itu tidaklah mengherankan apabila bidang pendidikan tetap mendapat perhatian dan penanganan yang serius baik dari pemerintah, masyarakat dan pengelola pendidikan sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional bahwa : “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan Negara”.

Berbicara mengenai pengertian pendidikan yang begitu luas, maka semua hal yang terkait dengan masalah pendidikan harus bisa terpenuhi secara optimal

agar apa yang menjadi harapan dan tujuan dari sebuah proses pendidikan bisa tercapai. Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul “ kurikulum dan Pembelajaran” menyatakan :

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara dekat dalam kehidupan masyarakat. (Oemar Hamalik, 2009:3)

Proses itu berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan teknologi dan ketrampilan penerima proses adalah anak atau siswa yang sedang tumbuh dan berkembang menuju kearah pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan. Selain itu pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang kehidupan.

Pelaksanaan pendidikan tidak dapat terlepas dari peran berbagai lembaga pendidikan formal yaitu sekolah. Sekolah merupakan lembaga yang memberikan pengajaran kepada murid-muridnya. Menurut Oemar Hamalik (2009:6) dalam bukunya yang berjudul “Proses Belajar Mengajar” sekolah adalah tempat mengajar dan belajar. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (siswa), sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh seorang guru sebagai pengajar.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Mengajar adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. (Nana Sudjana 1989:28).

Dalam kegiatan pengajaran, unsure yang penting adalah bagaimana guru dapat merangsang dan mengarahkan siswa dalam belajar yang akhirnya dapat mendorong siswa dalam pencapaian hasil belajar secara optimal. Mengajar dapat merangsang dan membimbing dengan berbagai pendekatan dimana setiap pendekatan dapat mengarah pada pencapaian tujuan belajar yang berbeda. Dan pada hakekatnya mengajar adalah menolong siswa dalam memperoleh pengetahuan ketrampilan sikap serta ide dan apresiasi yang mengarah pada perubahan laku.

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang sering disoroti adalah dalam segi metode sebagaimana diungkapkan oleh Tayar Yusuf bahwa sukses tidaknya suatu program pembelajaran sering kali dinilai dari segi metode pembelajaran yang digunakan. Sebab metode pembelajaran yang menentukan organisasi dan cara mengajar (Tayar Yusuf, 1995: 2).

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dapat digunakan pendidik dengan berbagai teknik dalam proses belajar mengajar agar materi pelajaran dapat dicerna dengan mudah serta efektif oleh peserta didik (Yunus Nasma, 2000: 12). Zakiyah Daradjat menjelaskan bahwa metode mengajar adalah suatu teknik menyampaikan bahan pelajaran kepada murid agar murid dapat

menangkap pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna oleh anak dengan baik (Zakiyah Daradjat, 1983: 61).

Dengan demikian metode pembelajaran merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan disamping untuk meningkatkan kemajuan belajar dan kualitas siswa.

Menurut Djamaludin Darwis (dalam Chabib Thoaha, 1998: 220). Unsur-unsur dalam pengajaran yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengajaran meliputi 4 komponen yaitu :

1. Tujuan yang memberikan arah kemana proses belajar mengajar itu berjalan.
2. Bahan yaitu apa yang harus diberikan kepada siswa, seperti pengetahuan, sikap ketrampilan apa yang harus dipelajari oleh siswa.
3. Metode / alat yaitu bagaimana bahan pengajaran diberikan kepada siswa dan bagaimana tujuan pengajaran dapat dicapai.
4. Evaluasi yaitu bagaimana hasil belajarnya dapat diketahui.

Dari keempat unsur tadi penulis tertarik mengenai unsur metode. Dengan demikian memilih metode yang tepat bagi seorang guru bisa menjadikan output atau hasil lulusan dari lembaga pendidikan dan juga menjadi pengalaman yang disenangi bagi anak didik.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam penyampaian materi adalah metode Demonstrasi. Metode Demonstrasi adalah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. (Nana Sudjana 1989: 83).

Selain itu metode demonstrasi digunakan untuk memperagakan atau menunjukkan suatu prosedur yang harus dilakukan peserta didik yang tidak dapat dijelaskan dengan kata-kata saja. Sehingga metode demonstrasi diartikan sebagai cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik. Suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang memahami atau ahli dalam topik bahasan yang harus didemonstrasikan (Mulyani Sumantri, 2001: 132-133).

Adapun kekuatan metode demonstrasi adalah sebagai berikut :

1. Membuat pelajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkrit dan menghindari verbalisme.
2. Memudahkan peserta didik memahami bahan pelajaran.
3. Proses pengajaran akan lebih menarik.
4. Merangsang peserta didik untuk lebih aktif mengamati dan dapat mencobanya sendiri.
5. Dapat disajikan bahan pelajaran yang tidak dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang lain. (Sumantri dan Permana, 2001: 134).

Melihat beberapa kekuatan tersebut di atas maka diharapkan dengan metode Demonstrasi dapat merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar, dengan harapan penggunaan metode tersebut akan dapat memudahkan proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan disiplin dalam beribadah.

Metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam dapat digunakan untuk menyampaikan materi - materi yang bersifat praktek, seperti

materi wudlu, shalat, tayamum dll. Penggunaan metode demonstrasi sangat efektif karena siswa mudah memahami materi pembelajaran siswa lebih tertarik memperhatikan serta lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan observasi pendahuluan ternyata metode demonstrasi sudah diterapkan dalam pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, namun belum bisa mendapat hasil yang optimal karena dalam kenyataannya masih ada siswa yang belum bisa (observasi pendahuluan pada tanggal 7 Januari 2013).

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, penulis tertarik untuk meneliti masalah penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi Shalat di SDN Cipari 02 untuk itu penulis mengambil judul. "Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Cipari 02 Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap."

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman istilah, maka penulis melakukan penegasan istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini yaitu :

1. Penerapan Metode Demonstrasi

Penerapan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1448) berarti: memperhatikan, proses/cara. Penerapan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah tentang bagaimana cara penggunaan/mempraktekkan metode Demonstrasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Metode ialah suatu cara kerja yang sistematis dan umum terutama dalam mencari kebenaran, ilmiah (Zakiah Daradjat 1996: 1). Sedangkan pengertian metode Demonstrasi menurut Soekartawi 1995: 18) adalah cara pengajaran yang memerlukan alat bantu tertentu agar ilmu pengetahuan yang diberikan oleh pengajar dapat segera dipahami oleh siswa. Karena dengan Demonstrasi atau peragaan, siswa diharapkan dapat menyerap dengan baik dari apa yang diberikan oleh pengajar. Sedangkan penerapan metode Demonstrasi dalam skripsi ini adalah cara yang diterapkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran melalui peragaan.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah suatu kondisi yang tersusun, meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik 2009:57) sedangkan pengertian "Pembelajaran" dalam skripsi ini adalah suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang ditandai dengan adanya penyampaian sejumlah pengetahuan, ketrampilan dan norma dengan tujuan menjadikan siswa berubah dalam cara berpikir, berperilaku dan bersikap.

Pendidikan agama islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai mengikutinya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta secara keseluruhan (Zakiah Daradjat, 1993 :86)

Pendidikan agama islam juga diartikan suatu sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya

sesuai dengan cita-cita islam, karena nilai-nilai islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadian (M.Arifin, 1993:10)

Sedangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang penulis maksud adalah kegiatan belajar mengajar yang melibatkan komponen-komponen pembelajaran pendidikan agama islam yang wajib diikuti oleh siswa di SD Negeri Cipari 02 yang dalam di dalam pendidikan agama ini berisi tentang aqidah, fiqih, qur'an dan tarikh yang bertujuan untuk memberikan arahan terhadap perkembangan jasmani dan rohani untuk menuju manusia yang sempurna (Insan Kamil)

3. SD Negeri Cipari 02

Sekolah Dasar Negeri Cipari 02 adalah suatu lembaga Pendidikan umum tingkat dasar di bawah naungan Lembaga Pendidikan Nasional yang terletak di desa Cipari Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan pengertian di atas maka yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah cara atau siasat yang diterapkan oleh guru dalam mengadakan peragaan dengan melibatkan berbagai unsur pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SD Negeri Cipari 02 .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana Penerapan Metode Demontrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Cipari 02 Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap ?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SD Negeri Cipari 02 Kecamatan Cipari
- b. Mengetahui kelebihan dan kekurangan dari penggunaan metode Demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Cipari 02 Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk menambah bahan pustaka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)Purwokerto
- b. Sebagai sumbangan pemikiran yang berguna dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam di SD Negeri Cipari 02 Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap

IAIN PURWOKERTO

E. Telaah Pustaka

Penelitian ini bukan yang pertama, telah ada beberapa penelitian serupa sebelumnya yang dapat digunakan untuk literatur penelitian seperti ini :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Syarifah Nurhayati Mahasiswa STAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah yang berjudul "Efektifitas Metode Demonstrasi pada pembelajaran bidang study fiqih di MTs Soebono Montofani Jombang Ciputat-Tangerang", Tahun 2008,

Hasil penelitian ini adalah keefektifan metode Demontrasi dalam pembelajaran fiqih sebagai berikut :

- a. Metode Demontrasi memberi kemudahan pada siswa kelas satu dalam memahami pelajaran
 - b. Dengan menggunakan metode Demontrasi pada bidang study fiqih di MTs Soebono Mantofani ternyata perhatian dan minat siswa dalam pelajaran fiqih sangat positif.
 - c. Dengan penerapan Metode Demontrasi bidang study fiqih di MTs Soebono Mantofani mayoritas siswa menyenangi dan merespon dengan baik, hal ini didukung dengan sebagian besar siswa menjalankan semua perintah guru untuk menDemontrasikan karena ingin lebih paham.
2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Sahlan dalam skripsinya tentang "Pengaruh Metode Demontrasi terhadap prestasi belajar bidang studi fiqih pada kelas 1 MTs Al-Hidayah Nusawungu Kabupaten Cilacap" hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode Demontrasi terhadap prestasi belajar siswa.

Sekilas ada kesamaan judul, tetapi penelitian yang dilakukan penulis menggunakan studi eksperimen. Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada aspek psikomotor.

Sedang penelitian saudara Sahlan menggunakan tes formatif untuk mengukur prestasi belajar siswa. Di samping itu lokasi penelitian dari keduanya berbeda dalam penelitian saudara Sahlan yang dijadikan sebagai

lokasi penelitian adalah MTs Al-Hidayah Nusawungu Kabupaten Cilacap. Sedang penelitian penulis menjadi lokasi penelitian adalah SD Negeri Cipari 02 Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap

Dari kedua hasil penelitian di atas sejauh yang diketahui penulis masalah penelitian yang diangkat pada skripsi ini belum pernah diteliti oleh orang lain sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memberikan suatu gambaran yang jelas dan memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika yang terdiri dari bagian formalitas, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian formalitas terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

Bab I pendahuluan, meliputi: latarbelakang masalah, definisi opsional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika Pembahasan.

Bab II landasan teori tentang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian pendidikan agama Islam, metode demonstrasi, karakteristik anak sekolah dasar, penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

Bab III metode penelitian meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data.

Bab IV merupakan pembahasan hasil penelitian Pelaksanaan Pembelajaran yang meliputi: hasil penelitian, pembahasan, faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode demonstrasi.

Bab V meliputi : kesimpulan dan saran-saran serta penutup, pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran serta biodata penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menggambarkan tentang bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Cipari 02 dapat penulis simpulkan bahwa penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Dibuktikan dengan siswa yang sudah mempraktekan tentang wudlu dan sholat. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dilakukan dengan beberapa tahap yaitu tahap perencanaan pelaksanaan dan tahap evaluasi, Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi ada beberapa faktor yang mendukung dan yang menghambat yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar dengan penerapan metode demonstrasi adalah minimnya fasilitas yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti tidak adanya tempat wudlu dan tempat sholat yang dimiliki oleh pihak sekolah sehingga praktek sholat dan wudlu dilakukan di luar sekolah, minimnya buku sumber yang tersedia yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.

Adapun faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi adalah adanya kerjasama yang baik antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan tersebut penulis menyimpulkan saran-saran sebagai berikut

1. Untuk Kepala Sekolah

Perlu adanya penambahan waktu di luar jam pelajaran khususnya untuk materi yang membutuhkan demonstrasi dan membutuhkan waktu yang lama.

2. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam

a. Guru hendaknya mempersiapkan media pembelajaran sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran tidak terjadi kelupaan yang akan dapat mengulur-ulur waktu .

b. Guru hendaknya memberi motifasi dan bimbingan kepada siswa yang masih belum bisa dan kesulitan dalam hal praktek shalat untuk tetap belajar terus dengan membiasakan diri. Dan motifasi siswa yang telah bias melakukan praktek dengan baik dan benar dengan memberikan pujian ataupun sanjungan.

c. Guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan kondusif sehingga siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

d. Guru hendaknya memperbanyak latihan membaca do'a-do'a yang panjang

3. Untuk Siswa.

a. Ikutilah kegiatan pembelajaran di sekolah dengan baik dan serius

b. Biasakanlah melakukan ibadah shalat

- c. Mintalah bimbingan kepada orang tua atau guru tentang tata cara mengerjakan ibadah shalat dan wudlu yang baik dan benar

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbil 'alamiin atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi para pembaca semuanya. Dengan keterbatasan ilmu yang penulis miliki maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menuju kesempurnaan. Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi balasan sebagai amal baik. Amiin.

Purwokerto, 27 Juni 2013

IAIN PURWOKERTO Penulis



SITI KUNTAPSIROH
NIM 102334046

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad D. Marimba, 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al Ma'arif.
- Ahmad Sabri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Armai Arief. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Basyirudin Usma. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Chabib Thoha. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Depag RI. 2004. *Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Depag.
- Depdiknas UU RI No. 20, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Bandung: Cita Umbuma, 2003.
- Majid dan Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mgs. Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moeselihatoen. 1999. *Metodologi Pengajaran di TK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibin Syah. 1995. *Psikologi Pendidikan Agama Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyani Sumantri. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Maulana.
- Muzayyin Arifin. 1993. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Balai Aksara.
- Nana Sudjana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bina Aksara.

- _____. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- S. Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekartawi. 1995. *Meningkatkan Efektifitas Mengajar*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Penelitian Program Pendidikan*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tayar Yusuf, Syaeful Anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 1996. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Yunus Namsa. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam..* Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Zakiah Daradjat. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 1983. *Pengajaran Agama Islam*. Bumi Aksara.
- _____. 1995. *Metode Pengajaran Agama Islam*. Bumi Aksara.
- Zuhairini, dkk. 1981. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.
- _____. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Solo: Ramadhani.

**INSTRUMEN WAWANCARA, OBSERVASI
DAN DOKUMENTASI**

A. Instrument Wawancara

Tanggal 30 Maret 2013

1. Kapan sejarah berdirinya SD Negeri Cipari 02 Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap ?
2. Apa Visi dan Misi SD Negeri Cipari 02 Cilacap ?
3. Bagaimana Keadaan Guru / Karyawan dan siswa di SD Negeri Cipari 02 Cilacap Tahun Ajaran 2012 / 2013 ?

Tanggal 5 April 2013

1. Kurikulum apa yang digunakan di SD Negeri Cipari 02 ?
2. Komponen apa saja yang perlu dipersiapkan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Cipari 02 ?

Tanggal 12 April 2013

1. Kapan waktu (Jadwal) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Cipari 02 ?

Tanggal 24 April 2013

1. Apa yang menjadi Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Cipari 02 ?

2. Bagaimana cara mengatasi masalah-masalah yang menghambat dari pelaksanaan metode demonstrasi di SD Negeri Cipari 02

B. INSTRUMEN OBSERVASI

1. Letak Geografis (30 Maret 2013)
2. Pelaksanaan Metode Demonstrasi pada Materi Fiqh wudlu (19 April 2013)
3. Pelaksanaan Metode Demonstrasi pada Materi Fiqh shalat (24 April 2013)

C. INSTRUMEN DOKUMENTASI

1. Letak Geografis (30 Maret 2013)
2. Visi dan Misi (30 Maret 2013)
3. Keadaan Guru dan Karyawan (2 April 2013)
4. Keadaan siswa (2 April 2013)



IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA

Pertanyaan Kepada Kepala Sekolah SD Negeri Cipari 02 Cilacap

1. Kapan Sejarah berdirinya SD Negeri Cipari 02 Cilacap

Jawab :

SD Negeri Cipari 02 berdiri pada tahun 1958. Sekolah ini dulunya bernama SD Negeri Segaralangu 03, karena pada Tahun 1992 Pemerintah Desa Segaralangu dimekarkan menjadi 4 Desa yaitu Desa Mulyadadi, Desa Segaralangu, Desa Cipari dan desa Serang, maka lembaga pendidikannya pun ikut berubah dimana SD Negeri Segaraangu 03 berubah menjadi SD Negeri Cipari 02 karena SD Segaralangu 03 masuk di wilayah Desa Cipari maka nama sekolah pun berubah menjadi SD Negeri Cipari 02.

2. Apa Visi dan Misi SD Negeri Cipari 02

Jawab :

IAIN PURWOKERTO

Visi

“Berdaya maju, kokoh dalam ilmu, santun dalam berperilaku berdasarkan iman dan taqwa”

Misi

- Menumbuhkan sikap pengalaman dan pembiasaan terhadap agama yang dianut
- Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai bakat, minat dan kemampuan.

- Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
 - Membantu dan mencipatakan siswa untuk meningkatkan sopan dan santun
3. Bagaimana Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa di SD Negeri Cipari 02

Jawab :

SD Negeri Cipari 02 mempunyai 9 orang guru dan 1 penjaga sekolah.

Jumlah siswa keseluruhan adalah 181 anak yang terdiri dari 100 anak laki-laki dan 181 anak perempuan.

Pertanyaan Kepada Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Cipari 02

1. Kurikulum apa yang digunakan di SD Negeri Cipari 02

Jawab :

Kurikulum yang digunakan di SD Negeri Cipari 02 adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Karena kurikulum ini memungkinkan sekolah untuk mengembangkan potensi dan kemampuannya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan. Kurikulum pembelajaran disesuaikan dengan kondisi lingkungan.

2. Komponen apa saja yang perlu disiapkan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Cipari 02

Jawab :

Komponen yang perlu dipersiapkan dalam kegiatan pembelajaran meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a. Membuat RPP

- b. Menentukan pokok bahasan materi yang akan diajarkan
 - c. Menentukan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran
 - d. Menentukan media pembelajaran dan alat yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran
 - e. Menyusun alat evaluasi
3. Kapan waktu (jadwal) Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Cipari 02

Jawab :

Jadwal Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Cipari 02 tiap hari Rabu, Kamis dan Jumat. Untuk hari Rabu jadwal kelas III dan kelas VI, hari Kamis di kelas IV dan V dan hari Jum'at adalah jadwal kelas I dan II.

4. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode Demonstrasi dalam pembelajaran

Jawab :

IAIN PURWOKERTO

Faktor pendukung dari penerapan metode demonstrasi diantaranya adalah :

- Adanya fasilitas yang memadai
- Adanya waktu yang cukup dalam pembelajaran
- Adanya semangat dari anak
- Proses pembelajaran yang dinamis, menarik dan tidak menonton

Faktor penghambat dari penerapan metode demonstrasi adalah :

- Waktu yang cukup lama
- Sarana dan prasarana yang tidak memadai

- Perbedaan tingkat kemampuan siswa
 - Adanya anak yang suka bermain sendiri
5. Bagaimana cara mengatasi masalah-masalah yang menghambat dari pelaksanaan metode demonstrasi di SD Negeri Cipari 02

Jawab :

Cara yang digunakan untuk mengatasi masalah yang menghambat dari pelaksanaan metode demonstrasi adalah

- Mengefisiensikan waktu
- Sarana yang tidak ada disekolah dialihkan di tempat lain yaitu di Masjid An Nur
- Faktor siswa bila dengan cara memberikan pengarahan kepada anak untuk mengikuti pembelajaran dengan tenang



IAIN PURWOKERTO